

RINGKASAN

Asuhan Gizi Pasien Kritis Cephalgia, Pneumonia dan Sol Intrakranial Susp Tumor Otak Di Ruang Rajawali Icu RSUP Dr. Kariadi Semarang, Izaz Ika Anjani, NIM G42212276, Tahun 2024 36 hlm, Program Studi Gizi Klinik, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Nita Maria Rosiana, S.TP, M.Sc (Dosen Pembimbing).

Sol intracranial Space Occupying Lession (SOL) adalah suatu kelompok besar yang menggambarkan adanya lesi pada ruang intrakranial. Lesi intrakranial dapat berupa adanya pendarahan, abses ataupun tumor pada intrakranial. Tumor otak merupakan pertumbuhan yang abnormal dari sel-sel jaringan otak, baik yang berasal dari otak ataupun meningen/selaputnya baik bersifat jinak atau ganas yang menyebabkan proses desak ruang. Gejala yang timbul akibat peningkatan tekanan intrakranial meliputi: sakit kepala, muntah, kejang, defisit neurologis gangguan kognitif dan lainnya tergantung lokasi ditemukannya tumor (Putra I Made Angga, 2022).

Ny. R jenis kelamin perempuan, berusia 42 tahun dirawat di rumah sakit dengan diagnosis medis cephalgia, pneumonia dan sol intrakranial susp tumor otak. Pasien datang dengan keluhan 2 bulan SMRS nyeri kepala dirasakan bertambah berat dan lemas. Kemudian Ny R dibawa ke RSUP Dr. Kariadi perawatan pertama di Cendrawasih selama 2 hari. Lalu dipindahkan pada ruang Rajawali ICU. Untuk tatalaksana lebih lanjut. Ny R tidak terdapat pantangan makanan maupun alergi terhadap bahan makanan tertentu.